

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning 14 Yogyakarta. Sekolah ini dapat dengan mudah diakses karena terletak di tengah kota Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta berada satu kompleks dengan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dimana bersebelahan langsung dengan SMP 1 PIRI, SMK 1 PIRI dan SMK 2 PIRI. SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 6 kelas yaitu X IIS, X MIA, XI IIS, XI MIA, XII IIS, dan XII MIA. Dari ke enam kelas tersebut, untuk kelas X dan XI mengacu pada Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dari hasil observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Permasalahan

Dalam proses observasi, ada tiga aspek penting terkait dasar observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengkondisikan kelas selama proses Pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Perubahan kurikulum yang dimulai di tahun 2013 menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 dan proses transisi kurikulum yang jelas, menimbulkan sebagian besar guru kurang memahami bagaimana cara mengaplikasikan kurikulum tersebut. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai.

Permasalahan lain adalah berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selama proses observasi, penulis

mengamati bahwa mengatur dan mengkondisikan kelas tidaklah mudah. Sebagai seorang guru kita harus mampu mengendalikan segala kegiatan yang siswa lakukan di dalam kelas. Selain manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik, Karena setiap pertemuan biasanya terdiri dari 2 JP (2x 45 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru secara efektif untuk menyampaikan materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung. Kemudian permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan animasi atau video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka ramah dan sering berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Potensi Sekolah

1) Bangunan

Bangunan gedung sekolah terdiri atas 3 lantai, lantai 1 untuk ruang guru, TU dan Aula, sedangkan lantai dua untuk ruang kelas X, XI, Lab. Komputer, dan ruang BK sedangkan lantai tiga untuk perpustakaan, ruang kelas XII, Lab. IPA dan Lab. IPS. Bangunan sekolah memiliki kekuatan yang memadai dan sesuai dengan prinsip bangunan, akan tetapi minim perawatan, hal ini terlihat dari beberapa ruangan yang tidak digunakan.

2) Laboratorium

Laboratorium merupakan tempat dimana siswa dapat melakukan praktik pembelajaran secara terkontrol. Di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini terdiri dari 5 laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, Bahasa, Komputer, dan Agama. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruang laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia, sedangkan laboratorium IPS terdiri dari 6 ruang, yaitu Ekonomi, Akuntansi, Sejarah, PKn,

Sosiologi dan Geografi. Fasilitas di dalamnya sudah cukup memadai, akan tetapi manajerial kegiatan di laboratorium kurang sehingga rekam jejak penggunaan masih minim.

3) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- LCD dan proyektor
- Laboratorium (IPA, IPS, Bahasa, Komputer, Agama)
- Lapangan olah raga (basket)
- Alat-alat olah raga
- Ruang AVA
- Perpustakaan dan ruang baca

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan memiliki cukup koleksi buku pelajaran guna memfasilitasi siswa dalam belajar. Penataan buku termasuk dalam kategori rapi dan bersih. Ruangan cukup luas dan nyaman. Inventaris ruangan lengkap yaitu terdapat rak buku, kursi dan meja baca. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

5) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- Olahraga : Basket, bulu tangkis, sepak bola/
futsal, tenis meja, pecinta alam
- Pembinaan Seni : teater, band, paduan suara dan
vokal
- Bahasa Inggris : English Conversation
- Pramuka

6) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling

- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- c) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- d) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- e) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- f) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h) Menyusun dalam melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- i) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

b. Potensi Siswa

Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta banyak yang memiliki potensi untuk dikembangkan baik dari segi bakat maupun kemampuannya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kelulusan siswa pada tahun 2013 yang mencapai 100 % dan diterimanya beberapa alumni SMA PIRI 1 di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal itu juga didukung dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya. Pada tahun ini, SMA PIRI 1 mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti seleksi pertukaran pelajar antar daerah. Prestasi dalam perlombaan esai dan karya tulis tingkat nasional pun telah diraih oleh SMA PIRI 1. Potensi yang ada di SMA PIRI 1 tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga non akademik, seperti perwakilan lomba futsal yang akan diadakan bulan September ini. Hal ini mencerminkan bahwa potensi dan kemampuan siswa SMA PIRI 1 dapat bersaing dengan potensi SMA lain.

Meskipun banyaknya prestasi yang diraih SMA PIRI 1, terdapat pula siswa-siswa yang kurang menguasai materi dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan tambahan pelajaran seperti EC (English Conversation), pendalaman materi, matrikulasi dan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya tambahan pelajaran ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

c. Potensi Guru

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menyebabkan masing – masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Sebagian besar sudah termasuk PNS dan bersertifikasi, hanya saja dikarenakan kurangnya jam untuk mengajar menyebabkan guru-guru di SMA PIRI in ibanyak yang mencari tambahan jam di sekolah lain seperti di SMK PIRI, SMP PIRI dan di sekolah lainnya. Meskipun SMA PIRI 1 memiliki guru yang cukup banyak, tidak jarang pula SMA PIRI 1 mendatangkan guru dari luar sekolah untuk program pendalaman materi atau les sehingga siswa tidak bosan.

Guru – guru SMA PIRI 1 juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA PIRI menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan dengan baik fasilitas sarana maupun prasarana yang cukup komplit di SMA PIRI 1, Para guru SMA PIRI 1 pun juga mengacu pada permendiknas – permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang professional secara nyata dalam masyarakat.

1. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup Bahasa Inggris.

Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengajar sebelum mereka diterjunkan langsung di lapangan. Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa diberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran yang sesungguhnya sehingga dalam PPL nanti mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

b. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas, menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada bulan Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing Bahasa Inggris menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir KKN-PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 1 September – 6 September 2014.

h. Tahap penarikan

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program kegiatan PPL akan melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Program kegiatan PPL yang disusun oleh praktikan, sebagai berikut:

a. Buku Perangkat Persiapan Pembelajaran

1) Buku Perangkat 1

Terdiri atas:

- a) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Buku Perangkat 2

Terdiri atas:

- a) Kalender Pendidikan
- b) Program Tahunan
- c) Program Semester
- d) Perhitungan Alokasi Waktu

3) Buku Perangkat 3

Terdiri atas:

- a) Daftar Hadir Peserta Didik
- b) Daftar Nilai
- c) Analisis Ulangan Harian

- d) Analisis Daya Serap
 - e) Daftar Buku Pegangan Guru dan Buku Pegangan Siswa
 - f) Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
 - g) Kumpulan Soal Ulangan Harian.
- b. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.
 - 1) Penyusunan RPP untuk Praktik Mengajar.
 - 2) Praktik mengajar: terbimbing dan mandiri.
 - 3) Koreksi Tugas.
 - 4) Evaluasi Hasil Belajar.
 - c. Pengadaan Media Pembelajaran berbasis Flash
 - d. Pengetikan soal UTS
 - e. Piket TU
 - f. Piket Perpustakaan
 - g. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 - h. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
 - i. Pendampingan Pesantren Kilat
 - j. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktikan mempersiapkan berbagai hal sebelum pelaksanaan PPL supaya tujuan PPL dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Persiapan tersebut diantaranya kegiatan yang diprogramkan oleh pihak UNY dan juga praktikan. Persiapan-persiapan yang dimaksud dijabarkan sebagai berikut,

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Kegiatan *Micro teaching* akan mengarahkan mahasiswa calon guru dalam membentuk kompetensi sebagai guru yang merupakan agen pembelajaran seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi tersebut meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik
- 2) Kompetensi kepribadian
- 3) Kompetensi profesional
- 4) Kompetensi sosial

Oleh sebab itu calon guru harus memperoleh pembekalan yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentuk kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro ialah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih kompetensi dasar untuk mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipersentasikan terbatas (dimikrokan). Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas,

membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi social.

b. Penyerahan Pra PPL

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 Februari 2014 di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Penyerahan mahasiswa kepada pihak sekolah dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenal penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Materi kegiatan observasi meliputi:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

- (a) Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- (b) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penugasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- (c) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikum dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

2) Observasi Alat dan Media Pembelajaran

- (a) Kondisi fisik sekolah
- (b) Potensi siswa
- (c) Potensi guru
- (d) Potensi karyawan
- (e) Fasilitas KBM dan media
- (f) Perpustakaan
- (g) Laboratorium
- (h) Bimbingan konseling
- (i) Bimbingan belajar
- (j) Ekstrakurikuler

- (k) Organisasi dan fasilitas OSIS
- (l) Organisasi dan fasilitas UKS
- (m) Administrasi (karyawan, sekolah, diting)

Observasi alat dan media pembelajaran dilakukan di ruang kelas dan laboratorium. Media pembelajaran fisika sudah cukup lengkap, namun belum digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran.

3) Observasi kondisi Sekolah

- (a) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- (b) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja), program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai program pengembangan)

d. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di UNY dengan tujuan:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- 2) Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- 3) Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan di sekolah atau lembaga
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga
- 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga
- 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisiensi pada saat melaksanakan program PPL

e. Pembuatan Perangkat Mengajar

Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar antara lain: buku perangkat 1, 2 dan 3. Buku perangkat 1 meliputi: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Buku perangkat 2 meliputi: Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, Agenda KBM. Buku perangkat 3 meliputi: Daftar Hadir Peserta Didik, Daftar Nilai, Analisis Ulangan Harian, Analisis Ketuntasan Belajar, Analisis Daya Serap, Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan, Daftar Buku

Pegangan Guru dan Buku Pegangan Siswa, Kumpulan Soal Ulangan Harian.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL diwajibkan membuat laporan individual. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

g. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada tanggal 17 September 2014.

B. Pelaksanaan PPL

PPL dimulai pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 di SMA PIRI 1 Yogyakarta. Adapun kegiatan PPL ini terdiri dari kegiatan mengajar (praktek dan teori) dan kegiatan di luar mengajar. Perencanaan programnya adalah program yang sudah disetujui oleh pihak sekolah, yang kemudian dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah. Rincian program PPL adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan melibatkan banyak komponen serta persiapan-persiapan, antara lain:

- Praktik PPL hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh minimal 100 sks serta lulus mata kuliah Teknologi Pembelajaran.
- Pembekalan PPL yang terdiri dari:
 - Pembekalan mikro (mikro teaching) yang dilakukan oleh fakultas yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2014.

2. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh pihak LPPMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 3 – 18 Februari 2014 dengan tujuan guna memberikan gambaran pada praktikan tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberi gambaran mengenai sekolah yang menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya. Adapun obyek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- Perangkat proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dll.
- Proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik

penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk evaluasi, cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

- Perilaku dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.
- Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

3. Pembuatan Perangkat Mengajar

Perangkat pembelajaran digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar yang terdiri dari: buku perangkat 1, 2 dan 3. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa buku-buku perangkat ini masing-masing terdiri dari beberapa komponen pendukung dalam mengajar. Pelaksanaan pembuatan dilakukan mulai dari sebelum PPL sampai PPL selesai dilaksanakan. Pembuatan penyusunan buku perangkat tersebut terkait dengan komponen-komponen seperti rencana pembelajaran sampai dengan data dari peserta didik yang diajar.

4. Praktik Mengajar

1) Kegiatan Praktik Mengajar

Tujuan utama dari praktik mengajar adalah latihan menguasai pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilan yang dimiliki sebagai hasil dari latihan pada pembelajaran mikro. Setelah melalui beberapa persiapan, selanjutnya praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas. Adapun praktik mengajar di kelas terdiri atas praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar minimal delapan (8) kali, baik mengajar terbimbing maupun mandiri dengan membuat perangkat rencana pembelajaran. KBM dimulai pukul 07.00 - 14.15 WIB, kecuali hari Jumat pukul 07.00 - 11.00 WIB. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI, yaitu di kelas XI MIA pada hari Selasa (jam pelajaran ke-1 dan ke-2) dan pada hari Sabtu (jam pelajaran ke-1 dan ke-2).

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajarnya secara utuh di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Sebelum kegiatan praktik mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar, meliputi:

- Membuat silabus, program tahunan, dan program semester,
- Merencanakan dan membuat RPP,
- Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar yang sesuai.
- Memilih dan membuat media yang sesuai.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan di kelas layaknya seorang guru tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan mengajar ini menjadi inti dari kegiatan PPL. Praktik mengajar mandiri dilakukan praktikan di kelas XI MIA. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan dalam praktek mandiri:

- Evaluasi Hasil Belajar
- Pembahasan Soal Ulangan Harian
- Rekapitulasi Nilai Siswa

Hasil yang didapat dari praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dapat lebih mengembangkan diri dalam merencanakan pembelajaran, penguasaan kelas, dan menangani siswa-siswa dengan karakter yang beraneka ragam.

2) Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu Bapak Drs. Gampang Nurcahyo, dan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Juli Astono, M.Si.

Guru pembimbing banyak sekali memberi masukan kepada praktikan berupa rekomendasi mengenai penyampaian materi, pemanfaatan penggunaan media, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran maupun strategi pengelolaan kelas. Saran tersebut sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- Membimbing praktikan untuk dapat menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama pembelajaran.
- Memberikan langkah-langkah dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.
- Membantu praktikan untuk lebih menguasai materi dengan membaca lebih banyak buku referensi yang terkait dengan materi yang akan diajarkan.

PERINCIAN PRAKTIK MENGAJAR

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 7 Agustus – 16 September 2014, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Hari, tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014
Kelas : X MIA
Materi : Besaran, Satuan dan Pengukuran (besaran pokok, besaran turunan, dimensi besaran, pengukuran, angka penting)
Media : Power Point “Besaran, Satuan dan Pengukuran”, LKS “Kreatif” kelas X,
Kegiatan : Diskusi dan tanya jawab.
Hambatan : Siswa masih terbawa kebiasaan ketika di SMP sehingga pembelajaran masih berorientasi pada tuntutan bukan kebutuhan akibatnya beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan materi.
Solusi : Siswa diberi motivasi dan beberapa contoh manfaat fisika dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian beberapa siswa yang tidak memperhatikan diminta untuk menuliskan besaran pokok, satuan dan dimensinya.
Hasil : Siswa dapat menuliskan satuan dan dimensi dari besaran pokok maupun besaran turunan.
- b) Hari, tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014
Kelas : XII IPA
Materi : Gelombang Bunyi
Media : LKS “Kreatif” kelas XII
Kegiatan : Ceramah dan tanya jawab
Hambatan : Praktikan baru pertama kali masuk kelas XII IPA, sehingga peserta didik belum bisa langsung untuk diajak ke pembelajaran.
Solusi : Peserta didik diminta untuk memperkenalkan dirinya masing-masing. Agar pertemuan selanjutnya bisa langsung masuk materi, peserta didik diberi tugas membaca materi “Listrik Statis”.
Hasil : Peserta Didik lebih semangat dan terlihat mulai lebih tertarik untuk belajar Fisika.
- c) Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Kelas : XI MIA

- Materi : Gravitasi: Gaya gravitasi
 Media : LKS “Kreatif” kelas XI
 Kegiatan : Diskusi, tanya jawab dan penugasan.
 Hambatan : Peserta didik masih belum mempunyai gambaran mengenai interaksi palet dari sudut pandang gravitasi.
 Solusi : Memberikan penjelasan bahwa interaksi yang dibahas adalah interaksi antar planet dan praktikan memberikan gambar di papan tulis.
 Hasil : Peserta didik memahami materi yang disampaikan.
- d) Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
 Kelas : XII IPA
 Materi : Listrik Statis
 Media : Animasi interaksi dua benda titik, Power Point “Listrik Statis”, LCD, LKS “Kreatif” kelas XII.
 Kegiatan : Diskusi dan tanya jawab.
 Hambatan : Peserta didik belum mempunyai gambaran benda yang ordenya kecil.
 Solusi : Ditampilkannya animasi mengenai interaksi benda titik.
 Hasil : peserta didik memahami materi yang disampaikan.
- e) Hari, tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
 Kelas : XI MIA
 Materi : Gravitasi : Percepatan gravitasi
 Media : Balok kayu, kertas, LKS “Kreatif” kelas XI.
 Kegiatan : Demonstrasi, Diskusi Informasi dan tanya jawab.
 Hambatan : Kondisi peserta didik terkadang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan.
 Solusi : Peserta didik yang tidak memperhatikan diminta untuk maju di depan kelas dibimbing untuk menjelaskan materi.
 Hasil : Peserta didik mampu memahami dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan.
- f) Hari, tanggal : Selasa, 2 September 2014
 Kelas : XI MIA
 Materi : Gravitasi: Hukum Kepler

- Media : LKS “Kreatif” kelas XI
- Kegiatan : Diskusi informasi, tanya jawab, dan penugasan.
- Hambatan : Peserta didik sukar untuk dikelompokkan dengan peserta didik lain yang bukan teman akrabnya.
- Solusi : Pengelompokkan dilakukan dengan cara acak.
- Hasil : Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok.
- g) Hari, tanggal : Sabtu, 6 September 2014
- Kelas : XI MIA
- Materi : Gravitasi: Pembahasan soal
- Media : LKS FISIKA “Kreatif” kelas XI, Lembar Latihan Soal
- Kegiatan : Pemberian latihan soal.
- Hambatan : Peserta didik masih kurang dalam kompetensi Matematika, sehingga dalam pembahasan soal beberapa soal yang membutuhkan pengerjaan matematis, peserta didik kesulitan.
- Solusi : Diberikan beberapa contoh soal yang menggunakan angka-angka sederhana.
- Hasil : Siswa dapat memahami dan mengerjakan soal – soal.
- h) Hari, tanggal : Selasa, 9 September 2014
- Kelas : XI MIA
- Materi : Gravitasi: Ulangan Harian
- Media : Lembar soal ulangan harian “Gravitasi”
- Kegiatan : Ulangan Harian
- Hambatan : Beberapa peserta didik tidak masuk sekolah.
- Solusi : Merencanakan adanya ulangan harian susulan.
- Hasil : Sebanyak 25 peserta didik yang mengikuti ulangan harian, 5 peserta didik lain jin, sakit dan tanpa keterangan.
- i) Hari, tanggal : Sabtu, 13 September 2014
- Kelas : XI MIA
- Materi : Gravitasi: Pembahasan Soal Ulangan Harian dan Ulangan Harian Susulan.
- Media : Lembar soal ulangan harian “Gravitasi”

- Kegiatan : Pembahasan soal dan pengadaaan ulang harian susulan
- Hambatan : Beberapa peserta didik masih ada yang belum tuntas dalam mengerjakan soal ulangan harian.
- Solusi : Akan diadakan ulangan remedial.
- Hasil : Siswa memperoleh hasil ulangan harian.
- j) Hari, tanggal : Sabtu, 16 September 2014
- Kelas : XI MIA
- Materi : Gravitasi: Ulangan Remedial.
- Media : Lembar soal Remedial “Gravitasi”
- Kegiatan : pengadaaan remedial
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Hasil : siswa sebagian besar mampu menyelesaikan soal remedial.

5. Piket TU

- Tujuan : Membantu guru piket dalam memastikan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir
- Bentuk : Tertulis dalam daftar presensi
- Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
- Tempat : Ruang piket
- Waktu : Setiap hari efektif
- Hasil : Terekapnya data-data mengenai presensi siswa
- Dana : -

6. Piket Perpustakaan

- Tujuan : Membatnu karyawan perpustakaan dalam melayani pembelian, peminjaman dan pengembalian buku
- Bentuk : -
- Sasaran : Perpustakaan dan Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
- Tempat : Ruang Perpustakaan
- Waktu : Setiap hari Jumat
- Hasil : Terbantunya petugas perpustakaan dalam administrasi dan pengelolaan perpustakaan
- Dana : -

7. Pengadaan CD Kumpulan Soal Ujian Nasional

Tujuan	:	Memperkaya perbendaharaan soal Fisika sebagai bahan latihan untuk meningkatkan kemampuan mengerjakan soal-soal fisika
Bentuk	:	CD-R
Sasaran	:	Siswa kelas XII MIA
Tempat	:	-
Waktu	:	September 2014
Hasil	:	CD Pembelajaran
Dana	:	-

8. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Tujuan	:	Membantu pelaksanaan penerimaan siswa didik baru dan memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru
Bentuk	:	Pembagian brosur dan input data siswa baru
Sasaran	:	Siswa baru angkatan 2014
Tempat	:	SMA PIRI 1 Yogyakarta
Waktu	:	Juli 2014
Hasil	:	Diterimanya siswa baru berjumlah kurang lebih 44 orang yang dibagi menjadi 2 kelas.
Dana	:	-

9. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Tujuan	:	Memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.
Bentuk	:	Ceramah, games
Sasaran	:	Siswa baru SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat	:	Aula, Laboratorium, Perpustakaan
Waktu	:	14-17 Juli 2014
Hasil	:	Siswa baru mengetahui dan mengenal bagian – bagian dari sekolah.
Dana	:	-

10. Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan	:	Membantu pelaksanaan penguatan spiritual siswa-siswi di SMA PIRI 1 Yogyakarta
Bentuk	:	Kajian dan motivasi

Sasaran : Siswa-siswi SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat : Ruang kelas It 2
Waktu : 18-19 Juli 2014
Hasil : Meningkatnya spiritual iman dan taqwa siswa
Dana : -

11. Pengadaan Media Pembelajaran Fisika berbasis Flash

Tujuan : Sebagai media pembelajaran fisika yang menarik, interaktif, dan edukatif untuk siswa
Bentuk : Kaset CD
Sasaran : Siswa Kelas X MIA, XI MIA dan XII MIA
Tempat : -
Waktu : September 2014
Hasil : Siswa memahami gejala fisis lebih dalam karena menggunakan media yang interaktif
Dana : -

12. Pengetikan Soal UTS

Tujuan : Persiapan untuk Ulangan Tengah Semester
Bentuk : Tertulis dalam bentuk softfile
Sasaran : Siswa Kelas X MIA, XI MIA, dan XII IPA
Tempat : -
Waktu : September 2014
Hasil : Guru mendapatkan kemudahan dalam mempersiapkan Ulangan Tengah Semester
Dana : -

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

➤ Analisis Hasil

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dalam kegiatan yang terdiri dari praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri memiliki beberapa poin yang perlu untuk dibahas dan dijabarkan. Pendeskripsian akan kegiatan yang dilaksanakan digunakan sebagai tolok ukur dan penilaian terhadap proses dan hasil yang diperoleh. Berikut ini poin-poin yang dilaksanakan dalam praktek mengajar yang sebelumnya sudah dideskripsikan secara garis besar:

a. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 10 buah. Diantaranya:

No.	Materi Pokok	Waktu	Kelas
1.	Besaran dan Turunan	3 JP	X MIA
2.	Gravitasi: Gaya Gravitasi	2 JP	XI MIA
3.	Gravitasi: Medan Gravitasi	2 JP	XI MIA
4.	Gravitasi: Hukum Kepler	2 JP	XI MIA
5.	Gravitasi: Penerapan Hukum Gravitasi Newton	2 JP	XI MIA
6.	Gravitasi: Penyelesaian soal terkait Gravitasi	2 JP	XI MIA
7.	Evaluasi Pembelajaran materi Gravitasi	2 JP	XI MIA
8.	Remidial Evaluasi materi Gravitasi	2 JP	XI MIA
9.	Listrik Statis: Gaya Listrik	1 JP	XI MIA
10.	Listrik Statis: Medan Listrik	2 JP	XII IPA

Guru pembimbing melakukan koreksi dan masukan kepada mahasiswa sebagai bimbingan agar lebih baik lagi.

b. Penyusunan Silabus

Silabus yang disusun guna menjadi dasar dalam pembuatan RPP. Namun selain itu diperjalanan kegiatan PPL, Guru pembimbing meminta bantuan kepada mahasiswa untuk membuat silabus dengan melengkapi keterangan dalam silabus kurikulum 2013, seperti dalam pembubuhan form tanda tangan Guru Mata Pelajaran, Verifikasi Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah serta keterangan nama instansi. Hal ini digunakan dalam administrasi guru.

c. Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester

Kegiatan penyusunan program tahunan (PROTA) dan program semester (PROSEM) dilakukan bersama dengan Guru Pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan berbagai kegiatan pembelajaran selama satu tahun dan satu semester ke depannya.

d. Praktik Mengajar

Kegiatan Praktik mengajar yang dijelaskan sebelumnya terbagi menjadi praktik mengajar terbimbing dan praktisi mengajar mandiri dilakukan untuk melatih mahasiswa dalam mengatur, mengajar dan mendidik siswa dengan didampingi oleh guru

pembimbing di dalam kelas. Kemudian setelah mahasiswa selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan saran yang membangun kepada mahasiswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan sebagai pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh dari kegiatan Ulangan Harian 1. Setelah didapatkan hasil lalu dapat diketahui nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

f. Pembahasan Soal Ulangan Harian

Pembahasan soal ulangan harian perlu dilakukan hal ini setelah mahasiswa selesai mengoreksi dan merekapitulasi nilai hasil Ulangan Harian, kemudian mahasiswa membagikan lembar jawaban kepada siswa untuk kemudian dibahas bersama-sama sebagai bahan latihan Ujian Tengah Semester.

g. Rekapitulasi Nilai Siswa

Rekapitulasi nilai siswa dilaksanakan mahasiswa setelah selesai mengoreksi hasil dari Ulangan Harian 1. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

h. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan menjadi bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada Universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan PPL dilaksanakan.

2. Piket TU

Kegiatan piket TU direncanakan untuk dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh mahasiswa. Namun, pada pelaksanaan satu minggu dapat lebih dari dua kali. Kegiatan yang dilakukan yaitu mempresensi kehadiran siswa di setiap kelas, memberikan kartu izin masuk kelas bagi yang terlambat, mendampingi kelas yang jam pelajarannya kosong dan sebagainya.

3. Piket Perpustakaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada piket perpustakaan adalah membantu pustakawan melayani peminjaman buku, pengembalian buku, pembelian LKS dan alat tulis, merapikan buku-buku dan lainnya. Kegiatan ini direncanakan untuk dilaksanakan satu minggu sekali. Namun, pada kenyataannya kegiatan ini dapat terlaksana lebih dari dua kali dalam satu minggu.

4. Pengadaan CD Kumpulan Soal Ujian Nasional

Pengadaan CD yang berisi kumpulan soal UN ini dilakukan untuk menambah perbendaharaan soal-soal Ujian Nasional Fisika sebagai bahan untuk siswa berlatih mengerjakan soal, khususnya siswa kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional.

5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

PPDB SMA PIRI 1 Yogyakarta merupakan serangkaian agenda penerimaan peserta didik baru periode 2014/2015 yang menuntun beberapa kegiatan dan pada kegiatan ini mahasiswa PPL diminta untuk membantu menyebarkan brosur ke sekolah negeri saat pengumuman penerimaan berlangsung. Hal ini untuk meningkatkan peserta didik yang masuk ke SMA PIRI 1.

6. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

MOPDB menjadi wadah bagi peserta didik baru untuk mengenal instansi sekolah yang ditempati baik dari segi kegiatan belajar mengajar, karakter guru maupun lingkungan binaan yang digunakan. Dalam hal ini mahasiswa PPL membantu dalam mengisi kegiatan selama MOPDB mulai dari mendampingi rapat OSIS sampai terselenggaranya kegiatan MOPDB tersebut. Misalnya dalam seperti dalam pelaksanaan permainan.

7. Pendampingan Pesantren Kilat

Pesantren kilat dilaksanakan untuk menguatkan ranah sikap spiritual siswa dan memberikan siraman rohani kepada siswa agar dapat meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. Mahasiswa PPL diminta ikut dalam kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan oleh sekolah pada bulan ramadhan untuk membantu mengawasi siswa dan menata ruangan agar siap digunakan.

8. Pengadaan Media Pembelajaran Fisika berbasis Flash

Media ini berbentuk *softfile* yang disimpan dalam *Compact Disc* (CD). Saling bekerja sama mahasiswa PPL yang satu prodi kegiatan ini dilaksanakan guna membantu dalam memahami konsep fisika yang kita ketahui fisika adalah pelajaran fisis yang menuntut ilustrasi jelas agar siswa mampu memahami materi lebih baik.

9. Pengetikan Soal UTS

Pengetikan soal UTS dilaksanakan dalam rangka membantu guru pembimbing yang sedang bertugas di luar untuk mengikuti diklat kurikulum 2013.

➤ Refleksi

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam setiap proses pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala, kendala yang dimaksud antara lain berasal dari pihak siswa maupun dari mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini, siswa lebih sulit untuk diatur, sulit dalam pengkondisian siswa sehingga menghambat berjalannya kegiatan belajar mengajar.

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, namun dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

Kegiatan mengajar harus dipersiapkan sebaik mungkin agar dapat mengurangi kesalahan dalam mengajar di dalam kelas. Selain persiapan mengajar yang matang juga diperlukan kreativitas apabila siswa sudah sulit untuk diajak berpartisipasi aktif dalam kelas mengingat satu kali pertemuan adalah 3 jam pelajaran (1 JP=45 menit). Jelas sekali bahwa siswa akan sangat bosan dan jenuh dengan pelajaran. Sebaiknya 3 JP Fisika dibuat menjadi dua kali pertemuan dengan pertemuan pertama 2 JP dan selanjutnya 1 JP atau sebaliknya.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 bertempat di SMA PIRI 1 Yogyakarta dapat diperoleh kesimpulan bahwa PPL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa memperoleh pengalaman serta pengetahuan tentang bagaimana mengatur, mengajar dan mendidik siswa-siswi di dalam kelas, di luar kelas dan mengetahui beberapa hal mengenai administrasi dan menejerial disekolah.

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu kehidupan bermasyarakat. Selain itu, PPL juga telah memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika dikemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

1. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik, dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
2. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
3. Transfer ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar, selain pengetahuan juga harus disisipkan nilai-nilai moral sehingga terwujud SDM yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur.
4. Komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
6. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman di luar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar.

7. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan juga UNY.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, terdapat beberapa poin saran untuk berbagai pihak terkait, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL.
 - b. Perlu meningkatkan kerjasama, kekompakan, pengertian dan juga inisiatif antar anggota tim PPL demi kelancaran kegiatan ini.
 - c. Sebaiknya Program kerja PPL yang dapat dilaksanakan lebih baik disegerakan untuk dilaksanakan.
 - d. Peningkatan intensitas konsultasi dan koordinasi dengan guru dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL demi kelancaran kegiatan PPL ini.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Kepada sekolah untuk menjaga dan merawat sarana dan pra sarana peninggalan tim KKN-PPL UNY 2014 dengan baik.
 - b. Sekolah hendaknya untuk lebih meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, dan kesopanan siswa.
 - c. Perlu adanya dukungan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - b. Diupayakan dengan sangat kegiatan KKN PPL, baik itu LPPMP dan LPPM memberikan sosialisasi dan koordinasi yang jelas tentang perubahan sistem KKN PPL 2014 ke sekolah dan masyarakat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa dengan sekolah dan lingkungan masyarakat.
 - c. Monitoring seharusnya dilakukan secara berkala ke lokasi KKN PPL sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta